

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Dalam sistem pendidikan nasional, guru merupakan elemen penting yang memegang peran kunci khususnya di sekolah. Komponen lain seperti kurikulum, sarana prasarana, biaya dan sebagainya tidak akan banyak berarti apabila esensi pembelajaran yaitu interaksi guru dengan peserta didik tidak berkualitas. Semua komponen lain, terutama kurikulum akan 'hidup' apabila dilaksanakan oleh guru yang memiliki kinerja yang baik. Kualitas dan dedikasi guru akan menentukan keberhasilan pembangunan pendidikan yang pada gilirannya akan menghasilkan sumber daya manusia Indonesia yang berkualitas dan memiliki intelegensi yang memadai dan kepribadian yang utuh untuk melanjutkan pembangunan di segala bidang.

Sekolah Dasar (SD) adalah satuan pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan dasar yang mengutamakan perluasan pengetahuan. Pendidikan di Sekolah Dasar bertujuan

1. Meningkatkan pengetahuan siswa untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi dan untuk mengembangkan diri sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan kesenian, dan
2. Meningkatkan kemampuan siswa sebagai anggota masyarakat dalam mengadakan hubungan timbal balik dengan lingkungan social, budaya, dan alam sekitar.

Dalam rangka merealisasikan tujuan pendidikan tersebut telah dilakukan

1. Perbaiki kurikulum sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
2. Peningkatan kualitas sumber daya manusia melalui pelatihan guru dalam kegiatan MGMP, pelatihan manajemen pendidikan bagi kepala sekolah, dan pelatihan tenaga administrasi, dan
3. Pengadaan sarana prasarana secara terus menerus dan berkesinambungan untuk menunjang kelancaran proses belajar mengajar di sekolah.

Untuk meningkatkan pengetahuan siswa agar dapat melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi, dalam hal ini adalah Sekolah Menengah Tingkat Pertama, upaya tersebut harus diimbangi dengan pengelolaan proses belajar mengajar yang baik, dukungan pelayanan administrasi yang baik dan memadai, serta rasa tanggung jawab dari semua pihak yang terkait dalam pendidikan di Sekolah Dasar.

Untuk menumbuhkan kinerja dan kualitas karyawan, dalam hal ini guru, sangat dipengaruhi oleh kepuasan kerja dari karyawan bersangkutan. Dalam hal ini, kepuasan kerja seorang guru merupakan faktor yang mendorong dan menentukan tingkat produktivitas dan kinerja seorang guru, apabila seseorang merasakan kepuasan dalam kerja maka bisa diharapkan akan meningkatkan disiplin, kualitas hasil kerja, dan komitmen terhadap tugas.

Robins (2003) mengemukakan bahwa kepuasan itu terjadi apabila kebutuhan-kebutuhan individu sudah terpenuhi dan terkait dengan

derajat kesukaan dan ketidaksukaan dikaitkan dengan Pegawai; merupakan sikap umum yang dimiliki oleh Pegawai yang erat kaitannya dengan imbalan-imbalan yang mereka yakini akan mereka terima setelah melakukan sebuah pengorbanan.

Faktor-faktor yang mempunyai keeratan hubungan dengan kepuasan kerja adalah kepemimpinan dan motivasi. Kepemimpinan merupakan proses yang sangat penting dalam mempengaruhi prestasi organisasi, oleh karenanya kualitas kepemimpinan akan menentukan sukses atau kegagalan suatu organisasi. Salah satu teori kepemimpinan yang dipandang sangat cocok untuk meningkatkan kinerja dan kepuasan karyawan adalah teori kepemimpinan transformasional. Dimana menurut penelitian Bass dalam Yukl (2005) kepemimpinan transformasional sangat bermanfaat untuk meningkatkan motivasi dan kinerja. Kepemimpinan transformasional dewasa ini dianggap sebagai kepemimpinan efektif yang relevan diterapkan di manapun untuk segala jenis situasi, serta mampu menghasilkan suatu prestasi kerja bagi sebuah organisasi. Menurut penelitian Bass dalam Yukl (2005) seorang pemimpin dapat mentransformasikan bawahannya melalui empat komponen yang terdiri dari pengaruh idealisme, motivasi inspirasional, stimulasi intelektual dan konsiderasi individual

Faktor lain yang mempunyai keeratan hubungan dengan kepuasan kerja adalah masalah motivasi. Motivasi mempunyai andil

(2008), menyatakan ada dua faktor yang mempengaruhi kepuasan kerja, yakni intrinsik dan ekstrinsik. Faktor intrinsik, seperti : prestasi, pengakuan diri, kerja itu sendiri dan tanggung jawab, serta kemajuan dan pertumbuhan. Sedangkan faktor ekstrinsik, seperti kebijakan dari pimpinan, penyeliaan, hubungan antar pribadi dan kondisi kerja serta gaji yang sesuai. Komponen di atas berpengaruh terhadap kepuasan kerja. Semakin baik faktor-faktor motivasi akan berpengaruh pada peningkatan kepuasan kerja

Dalam kaitannya dengan kepuasan kerja guru, faktor kepemimpinan transformasional merupakan faktor ekstrinsik, yaitu berupa kebijakan kepala sekolah, gaji serta kualitas hubungan antar guru dan kepala sekolah, kualitas supervisi dan kondisi kerja para guru. Sedangkan motivasi lebih mengarah pada faktor intrinsik yaitu faktor-faktor yang berkaitan dengan pengakuan prestasi, jenis pekerjaan itu sendiri, pertumbuhan dan perkembangan pribadi guru. Dengan demikian untuk menumbuhkan kepuasan kerja bagi para guru, di samping faktor motivasi kerja juga dibutuhkan figur seorang pemimpin dalam hal ini kepala sekolah yang dapat melaksanakan tugas dan fungsi manajemen serta memahami dan menerapkan model kepemimpinan transformasional.

Dari uraian di atas peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul "PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL DAN MOTIVASI TERHADAP KEPUASAN KERJA GURU DI LINGKUNGAN IPT TK SD KECAMATAN SEMANTI KABUPATEN

## **B. Lingkup Penelitian**

Lingkup penelitian ini adalah : Pengaruh Kepemimpinan Transformatif dan Motivasi kerja terhadap Kepuasan kerja guru Di Lingkungan UPT TK SD Kecamatan Semanu Kabupaten Gunungkidul

## **C. Rumusan masalah**

- a. Apakah kepemimpinan transformasional berpengaruh terhadap kepuasan kerja guru?
- b. Apakah motivasi berpengaruh terhadap kepuasan kerja guru?
- c. Apakah kepemimpinan transformasional dan motivasi berpengaruh terhadap kepuasan kerja guru?

## **D. Tujuan Penelitian**

Dalam penelitian ini tujuan yang hendak dicapai adalah sebagai berikut:

- a. Untuk menganalisis pengaruh kepemimpinan transformasional terhadap kepuasan kerja guru
- b. Untuk menganalisis pengaruh motivasi kerja terhadap kepuasan kerja guru
- c. Untuk menganalisis pengaruh kepemimpinan transformasional dan motivasi terhadap kepuasan kerja guru

## **E. Manfaat Penelitian**

Dari hasil penelitian ini , diharapkan dapat diperoleh kegunaan sebagai berikut :

- 1). Bagi Pimpinan UPT TK SD di Kecamatan Semanu  
Sebagai masukan bagi pimpinan untuk mengambil keputusan, khususnya dalam usaha untuk meningkatkan kepuasan kerja guru

2) Bagi peneliti bermanfaat untuk menerapkan teori yang telah diperoleh dan